YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

MENINGKATKAN PERCAYA DIRI ANAK KELOMPOK B MELALUI METODE GERAK DAN LAGU DI PAUD KB GONG LESTARI OTAK KEBON

Ahmad Maududi
STIT Palapa Nusantara
Maududi1993@gmail.com

Abstract

Confidence is a feeling that always believes in one's own abilities, does not depend on others, can socialize well under any conditions, has good self-control, respects one another and is able to deal with various problems, is productive, likes new things and likes to face challenges. For this reason, it is very important to develop children's self-confidence from an early age, one of the ways that can be done to increase children's self-confidence is the method of movement and songs. This research is a Classroom Action Research (CAR), which consists of two cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation and reflection. Sources of data came from teachers and kindergarten students Group B gong lestari otak kebon. Data collection techniques in this study used three procedures, namely observation, performance and documentation. The data analysis technique used is a qualitative analysis technique in the form of observations on the learning process and analysis of quantitative data in the form of scores resulting from the performance observation sheets carried out at the end of each learning cycle using the motion and song method. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that through the method of movement and song can increase the confidence of group B children in PAUD KB Gong Lestari Otak Kebon for the 2021/2022 academic year.

Keywords: *Confidence; Motion and Song*

Abstrak : Rasa percaya diri merupakan perasaan yang senantiasa percaya dengan kemampuannya sendiri, tidak bergantung pada orang lain, dapat bersosialisasi dengan baik dalam kondisi apapun, memiliki pengendalian diri yang baik, saling menghargai antara satu dengan yang lainnya dan mampu mengahadapi berbagai permasalahan, bersifat produktif, suka dengan hal-hal yang baru dan suka menghadapi tantangan. Untuk itu, percaya diri anak sangat penting dikembangkan sejak usia dini, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan percaya diri anak adalah metode gerak dan lagu. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Sumber data berasal dari guru dan siswa TK Kelompok B gong lestari otak kebon. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga prosedur yaitu observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis kualitatif berupa hasil observasi terhadap proses pembelajaran dan analisis data kuantitatif berupa skor yang dihasilkan

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

dari lembar pengamatan unjuk kerja yang dilakukan pada setiap akhir siklus pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa melalui metode gerak dan lagu dapat meningkatkan percaya diri anak kelompok B di PAUD KB Gong Lestari Otak Kebon Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Percaya Diri; Gerak dan Lagu

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sisdiknas telah ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Oleh sebab itu, Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam mengembangkan pribadi anak baik yang berkaitan dengan karakter, nilai agama dan moral, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, maupun kemandirian.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasan pada saat usia dini sangat luar biasa. "Usia tersebut merupakan fase perkembangan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan baik aspek rohani maupun jasmaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan" (Mulyasa, 2012:16). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia tersebut. Karena begitu pentingnya usia ini maka masa ini sering disebut dengan masa keemasan atau *golden age*.

Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Permendikbud, No. 137 Tahun 2014) dikemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara anak didik dan pendidik dengan melibatkan orangtua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD. Perkembangan anak tidak hanya berkembang dalam aspek bahasa, fisik, kognitif, nilai agama dan moral, namun juga aspek emosi dan sosial. Perkembangan emosi menjadi salah satu aspek yang perlu diarahkan dan dikembangkan

sejak dini mulai dari orang terdekat karena berpengaruh terhadap penyesuaian pribadi, sosial, emosi dan kemandirian anak.

Menurut Permendiknas No 58 Tahun 2009 dalam lingkup perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun salah satunya adalah menunjukkan kepercayaan diri. Anak yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik atau memiliki kemampuan untuk belajar bagaimana cara menyelesaikan tugas tersebut, memiliki keberanian serta kemampuan untuk meningkatkan prestasi yang dimilikinya, dipercaya oleh orang lain, dan tumbuh dalam pengalaman dan kemampuan sehingga menjadi pribadi yang sehat dan mandiri.

Sebagaimana yang terjadi pada anak kelompok B di PAUD KB Gong Lestari Otak Kebon Desa Beririjarak Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dan guru kelompok B terdapat 20 anak yang terdiri 14 anak perempuan dan 6 anak laki-laki dengan karakter masing-masing anak berbeda. Berikut adalah data kepercayaan diri anak, peneliti menemukan ada 3 anak yang belum berkembang (belum percaya diri), 10 anak sudah mulai berkembang (mulai percaya diri), 6 anak yang sudah berkembang sesuai harapan (percaya diri), dan 1 anak yang sudah berkembang sangat baik (sangat percaya diri).

Berdasarkan data tersebut terdapat 13 anak (65%) yang belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini dilihat dari ketika mereka bernyanyi dengan menggunakan gerakan mereka terlihat hanya bertepuk tangan dan bernyanyi dengan kurang bersemangat, mereka tidak memiliki keberanian untuk tampil di depan teman dan gurunya, mereka juga tidak memiliki keberanian mengemukakan keinginan dan pendapatnya karena merasa ragu dan takut jika salah. Selain itu, anak juga belum percaya diri dalam mengerjakan tugasnya, mereka masih sering meminta bantuan dari teman atau guru kelasnya. Hal ini salah satunya disebabkan karena cara guru mengajar di sekolah ini masih menggunakan sistem klasikal. Anak lebih banyak duduk diam dan mendengarkan arahan dari guru atau biasa disebut dengan metode ceramah. Anak belum mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif. Guru mengajar di depan kelas dengan cara berdiri atau duduk di kursi sedangkan anak-anak duduk dibawah hanya beralaskan karpet. Menanggapi hal tersebut maka perlu di adakan kegiatan yang mampu meningkatkan percaya diri anak.

Beberapa pendekatan yang bisa digunakan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak, yakni salah satunya melalui kegiatan gerak dan lagu. Penerapan kegiatan gerak dan

lagu ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan, sebab melalui penerapan kegiatan gerak dan lagu tersebut akan terkondisikan untuk melibatkan diri anak secara aktif. Jika anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran maka anak akan mengalami sendiri proses belajar tersebut. Dengan demikian anak akan mampu, memproses, menemukan, dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian dengan mengangkat judul "Meningkatkan Percaya Diri Anak Kelompok B Melalui Metode Gerak dan Lagu di PAUD KB Gong Lestari Otak Kebon".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan bagian dari penelitian tindakan atau dalam bahasa inggrisnya disebut *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Kusnandar (2011:46), PTK adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Sedangkan menurut Bodgan & Biklen (1982) dalam Burns, (1999), yang dikutip Kusnandar (2011:43) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan pengumpulan informasi yang berkaitan dan dirancang untuk menghasilkan perubahan sosial. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru yang dijadikan sebagai penelitian dikelasnya dengan cara sendiri atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara *kolaboratif* dan *partisipatif* yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan September semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD KB Gong Lestari Dusun Otak Kebon Desa Beririjarak Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. Adapun subjek penelitian ini adalah subyek yang ditunjuk untuk diteliti oleh peneliti atau pusat perhatian penelitian. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa di PAUD KB Gong Lestari Otak Kebon dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 14 perempuan dan 6 laki-laki. Kemudian Sumber data primer pada penelitian ini adalah siswa kelompok B di PAUD

KB Gong Lestari Otak Kebon dengan jumlah siswa 20 orang terdiri dari 14 perempuan dan 6 laki-laki dengan melakukan pengamatan langsung terhadap peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan percaya diri anak kelompok B melalui metode gerak dan lagu. Tehnik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Daryanto (2012: 146), observasi atau pengamatan adalah pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diselidiki baik dalam kondisi normal maupun kondisi buatan. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu pada anak kelompok B di PAUD KB Gong Lestari Otak Kebon. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sekaligus melakukan pengamatan dimana peneliti bertugas sebagai observer dan guru sebagai pengajar. Instrumen observasi yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran yakni yang berkaitan dengan metode gerak dan lagu
b. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode gerak dan lagu

2. Unjuk Kerja

Sesuai dengan pedoman model penilaian kelas yang dikeluarkan oleh pusat kurikulum Balitbang Diknas yan dikutip Arikunto (2016:242) yang dimaksud dengan penilaian unjuk kerja adalah kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini, siswa akan diminta untuk menunjukkan kemampuan bernyanyi dengan gerakan secara individu pada setiap akhir siklus pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan percaya diri anak. Hal ini juga merupakan salah satu rangkaian yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu dalam meningkatkan percaya diri siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa catatan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya. Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran kegiatan siswa dalam peroses pembelajaran serta data-data yang terkait lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dan subyek penelitiannya adalah siswa kelompok B PAUD KB Gong Lestari yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 14 perempuan. Dari hasil observasi diperoleh data kualitatif yang akan memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses belajar mengajar, dan data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja berupa ketercapaian klasikal persentase siswa yang mencapai target berkembang sangat baik (BSB). Adapun tahapan kegiatan yang dilalui dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan kegiatan pra tindakan untuk menemukan fakta, data dan informasi tentang percaya diri anak yang terdapat di lokasi penelitian yaitu selama dua hari melakukan observasi awal pada saat pembelajaran yakni pada tanggal 26-27 Juli 2022. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengetahui percaya diri anak, yakni dengan mengamati proses pembelajaran dimana ketika mereka bernyanyi menggunakan gerakan mereka terlihat hanya bertepuk tangan dan bernyanyi dengan kurang semangat, mereka juga tidak memiliki keberanian untuk tampil di depan teman dan gurunya. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut disimpulkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1: Data Hasil Percaya Diri Anak Pra Tindakan

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
Pra Tindakan	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	3	15	10	50	6	30	1	5

Sumber Data: Analisis data hasil observasi awal pra tindakan pada tanggal 26-27 Juli 2022.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa hal ini disebabkan karena cara guru mengajar di sekolah ini masih menggunakan sistem klasikal. Siswa lebih banyak duduk diam dan mendengarkan arahan dari guru sehingga anak kurang aktif dan kurang percaya diri. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi awal dari 20 siswa hanya 1 siswa (5%) yang mencapai berkembang sangat baik (BSB). Menanggapi hal tersebut maka perlu diadakan kegiatan yang mampu meningkatkan percaya diri anak dengan

menggunakan pendekatan yang tepat salah satunya melalui penerapan metode gerak dan lagu tangan diputar-putar.

2. Deskripsi Siklus I

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas B PAUD KB Gong Lestari Otak Kebon, dimana peneliti mengisi lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang menyangkut percaya diri melalui metode gerak dan lagu tangan diputar-putar untuk memantau jalannya proses pembelajaran.

a. Data Aktivitas Guru

Data mengenai aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu pada siklus I Secara singkat dapat dilihat pada tabel II berikut;

Tabel 2: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Analisis Aktivitas	Skor Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
1	Pertemuan 1	7/17	41%	Kualitasnya terlaksana kurang
	Pertemuan 2	10/17	59%	Kualitasnya terlaksana baik
Rata-Rata Aktivitas Guru		50%		
Kualitas Keterlaksanaan		Kualitasnya terlaksana baik		

Sumber Data: Analisis data hasil observasi aktivitas guru siklus I pada tanggal 16 dan 21 September 2022

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I tersebut, terlihat bahwa skor rata-rata yang di peroleh adalah 50% dengan kualitas keterlaksanaan terlaksana baik, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan pada siklus berikutnya.

b. Data Aktivitas Siswa

Data mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu tangan diputar-putar dapat dilihat secara singkat pada table 3 berikut:

Tabel 3: Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Analisis Aktivitas siswa siklus 1	Skor Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
1	Pertemuan 1	7/13	54%	Sangat Kurang Aktif
	Pertemuan 2	9/13	69%	Cukup aktif
Rata-rata aktivitas Siswa		62%		
Kategori		Cukup Aktif		

Sumber Data : Analisis data hasil observasi aktivitas siswa siklus I pada tanggal 16 dan 21 September 2022

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I tersebut, terlihat bahwa skor rata-rata yang di peroleh adalah 62% dengan kategori cukup aktif namun masih perlu dilakukan peningkatan pada siklus selanjutnya.

c. Data Penilaian Unjuk Kerja

Berdasarkan hasil analisis data terhadap penilaian unjuk kerja siswa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4: Data Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus I

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
Siklus I	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	0	0%	3	15%	9	45%	8	40%

Sumber Data : Analisis data hasil penilaian unjuk kerja siswa pada siklus I pada tanggal 21 September 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa telah diperoleh data hasil percaya diri siswa kelompok B melalui metode gerak dan lagu tangan diputar-putar masih belum mencapai target dimana siswa yang mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB) baru 8 orang (40%), hal ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama ini belum mencapai target secara klasikal perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

3. Deskripsi Siklus II

a. Data Aktivitas Guru

Data mengenai aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu tangan diputar-putar pada siklus II dapat di lihat secara singkat pada tabel berikut :

Tabel 5: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II

No	Analisis Aktivitas	Skor Perolehan	Nilai Akhir	Kategori
1	Pertemuan 1	14/17	82%	Kualitasnya terlaksana sangat baik
	Pertemuan 2	16/17	94%	Kualitasnya terlaksana sangat baik
Rata-rata aktivitas guru		88%		
Kualitas keterlaksanaan		Kualitasnya terlaksana sangat baik		

Sumber Data : Analisis data hasil observasi aktivitas guru siklus II pada tanggal 27 dan 30 September 2022

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa skor yang diperoleh guru adalah 14 dari 17 skor maksimal yang dapat diperoleh. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga pada pertemuan ke dua skor yang diperoleh ialah 16 dari 17 skor maksimal dengan rata-rata skor mencapai angka 88% dengan kualitas keterlaksanaan terlaksana sangat baik. Hal ini menunjukkan ketercapaian indikator kerja dari penelitian sehingga tidak perlu dlakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

b. Data Aktivitas Siswa

Data mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus II selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu tangan diputar-putar dapat dilihat secara singkat pada tabel berikut :

Tabel 6: Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Analisis Aktivitas siswa siklus 1	Skor Perolehan	Nilai Akhir	Kategori

1	Pertemuan 1	11/13	84%	Aktif
	Pertemuan 2	12/13	92%	Sangat aktif
Rata-rata aktivitas siswa		88%		
Kategori		Sangat Aktif		

Sumber Data : Analisis data hasil observasi aktivitas siswa siklus II pada tanggal 27 dan 30 September 2022

Berdasarkan table 6 di atas terlihat bahwa skor rata-rata yang di peroleh adalah 88% dengan kategori sangat aktif sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II ini meningkat dari cukup aktif menjadi sangat aktif sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

c. Data Penilaian Unjuk Kerja

Berdasarkan hasil analisis data terhadap penialain unjuk kerja siswa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 7: Data Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus II

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
Siklus II	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	0	0%	0	0%	2	10%	18	90%

Sumber Data: Analisis data penilaian unjuk kerja siswa siklus II pada tanggal 30 September 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa telah diperoleh data hasil percaya diri anak kelompok B melalui metode gerak dan lagu tangan diputar-putar sudah mencapai target dimana siswa yang mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 18 orang (90%), hal ini menunjukkan bahwa pada siklus ke II ini telah mencapai target secara klasikal yang telah ditentukan yaitu 80%. Hal ini menunjukkan ketercapaian indikator sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Hasil yang dicapai pada siklus II menunjukkan bahwa skor hasil penilaian unjuk kerja siswa meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil penilaian mengalami peningkatan, dimana pada siklus I

aktivitas guru dikategorikan terlaksana baik dan aktivitas siswa dikategorikan cukup aktif serta ketuntasan klasikal siswa mencapai 40%. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru dikategorikan terlaksana sangat baik dan aktivitas siswa dikategorikan sangat aktif dengan ketuntasan klasikal siswa mencapai 90%.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Karena siklus II ini telah mencapai target yang diharapkan maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode gerak dan lagu ini dapat meningkatkan percaya diri siswa kelompok B Semester I PAUD KB Gong Lestari Otak Kebon Desa Beririjarak Kecamatan Wansaba Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari semangat dan keberanian siswa ketika menunjukkan kemampuannya untuk bernyanyi lagu tangan diputar-putar dengan gerakan sesuai liriknya.

Pada tahap pra tindakan, berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa terdapat 3 (15%) anak yang belum berkembang (belum percaya diri), 10 (50%) anak sudah mulai berkembang (mulai percaya diri), 6 (30%) anak yang sudah berkembang sesuai harapan (percaya diri), dan 1 (5%) anak yang sudah berkembang sangat baik (sangat percaya diri). Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan penerapan metode gerak dan lagu yang dilaksanakan dalam 2x siklus pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data hasil pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I untuk hasil penilaian unjuk kerja siswa diperoleh masih belum mencapai target dimana siwa yang mencapai target berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 8 orang (40%), berarti masih di bawah standar minimum yakni 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tersebut belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, ada siswa yang masih malu untuk menyatakan pendapat dan mengutarakan keinginannya terkait permasalahan yang dihadapi selama melakukan kegiatan. Banyak gerakan yang belum sesuai dengan gerakannya, masih adanya siswa yang belum mampu dalam bertanya jawab dan belum berani untuk menunjukkan kemampuannya. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus melakukan perbaikan dalam siklus II untuk meningkatkan hal-hal yang masih dianggap kurang. Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus II diantaranya:

1. Pemberian motivasi dan apresiasi yang masih kurang membuat siswa sedikit kebingungan dalam menerima materi dengan menggunakan metode gerak dan lagu tangan diputar-putar sehingga pemberian motivasi dan apresiasi lebih diperhatikan.
2. Siswa kurang antusias dalam mengikuti arahan yang disampaikan guru sehingga guru diharapkan harus lebih aktif dan kreatif dalam menarik perhatian dan kefokusan siswa.
3. Masih terdapat siswa yang suka mengganggu temannya yang lain ketika proses pembelajaran berlangsung untuk itu guru menyiasati agar siswa tidak mengganggu temannya yang lain ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.
4. Guru terlihat kurang siap sehingga penguasaan materi yang disampaikan kurang maksimal sehingga diharapkan guru harus lebih siap dan menguasai materi yang akan disampaikan.
5. Indikator pencapaian masih belum tercapai sehingga guru perlu mengajak siswa agar lebih aktif dan semangat untuk mengikuti pembelajaran dengan metode gerak dan lagu.

Adapun proses pembelajaran siklus II, guru lebih mengarahkan siswa agar lebih aktif dan berani menunjukkan kemampuan yang dimilikinya, tidak bermain dan tidak mengganggu temannya yang lain ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil dari analisis data pada siklus II terdapat skor maksimal dalam aspek penilaian unjuk kerja peningkatan percaya diri siswa melalui metode gerak dan lagu tangan diputar-putar dengan hasil evaluasi sudah mencapai target dimana anak yang mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 18 orang (90%), hal ini menunjukkan bahwa pada siklus ke II ini telah mencapai target secara klasikal yang telah ditentukan yaitu 80%.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ternyata penerapan metode gerak dan lagu tangan diputar-putar dapat meningkatkan percaya diri siswa. Selain itu, siswa dapat belajar secara berkelompok dan lebih aktif lagi tidak harus monoton mendengarkan penjelasan dari guru saja. Dengan demikian upaya peningkatan percaya diri siswa melalui penerapan metode gerak dan lagu PAUD KB Gong Lestari Otak Kebon khususnya akan menjadi solusi yang tepat dan efektif dalam meningkatkan percaya diri siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan percaya diri anak kelompok B melalui metode gerak dan lagu di PAUD KB gong Lestari Otak Kebon Desa Beririjarak Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I, hasil penelitian menunjukkan data anak yang mencapai kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang (15%), anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang (45%) dan anak yang mencapai kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang (40%). Hal ini menunjukkan siswa yang mencapai kriteria belum tuntas sebanyak 12 orang (60%) dan siswa yang mencapai kriteria tuntas berjumlah 8 orang (40%) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perlakuan pada siklus I ini masih sangat kurang.
2. Pada siklus II, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dimana siswa yang mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 2 orang (10%) dan anak yang mendapat kriteria berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 18 orang (90%).
3. Hasil penelitian telah mencapai target ketuntasan klasikal yaitu 80% dengan rata-rata hasil observasi siswa 92% dengan kategori sangat aktif dan rata-rata hasil observasi guru 94% dengan kategori kualitasnya terlaksana sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Istri Intan Ari Lastari, dkk (2016) penerapan pembelajaran gerak dan lagu berbantuan audiovisual untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Volume 4. No. 2.* (Di Unduh 08 Juni 2021).

Andriani Duri, dkk. 2013. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Arikunto, S. Suhardjono & Supardi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2012. *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.

Elisabeth Dyah Ayu Permatasari (2016) meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia 4-5 tahun melalui gerak dan lagu. *Jurnal AUDI Volume 1, Nomor 2.* (Di Unduh 08 Agustus 2021).

Ibnu Badar, Trianto al-Tabani. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Lutfiyatul Husna, Ahmad Ma'ruf (2019) implementasi metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kosakata bahasa arab dan inggris (di Taman Kanak-kanak Pesantren

Anak Sholeh Al-Ihlas Capang). *Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Volume 4, Nomor 1* (Online) Tersedia : http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/mafhum.PDF (Di Unduh 08 Agustus 2021).

Made Ayu Anggreni (2017) penerapan bermain untuk membangun rasa percaya diri anak usia dini. *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education Volume 1 Nomor 1*, (e-ISSN 2599-2759). (Di Unduh 09 September 2021).

Mulyasa, H.E. 2017. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, H.E. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muzdalifah M. Rahman (2013) peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri pada anak usia dini. Edukasia: *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 8, No. 2*. (Di Unduh 10 September 2021).

Ortiz, M. John. 2002. *Nurturing Your Child With Music (Menumbuhkan Anak-Anak Yang Bahagia, Cerdas dan Percaya Diri Dengan Musik)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rifatin (2019) optimalisasi metode gerak serta lagu untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik. As-Sabiqun: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 1, Nomor 1*. (Di Unduh 08 Juni 2021).

Seefeldt, C. & Wasik, A. Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Sudjana Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Titin Hermayanti (2015) peningkatan kepercayaan diri melalui kegiatan menari kreatif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 2* (Online) Tersedia: https://doi.org/10.21009/JPUD.092.12.PDF (Di Unduh 08 Juni 2021).Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inivatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.